Bab I
Pendahuluan

1.1. Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan industri setiap tahunnya terus meningkat dan menciptakan persaingan dalam dunia industri yang semakin kompetitif. Untuk dapat bertahan dalam persaingan industri yang kompetitif perusahaan harus mampu meningkatkan daya saingnya agar dapat tetap unggul dalam industri yang dijalankan. faktor yang mem pengaruhi perusahaan untuk tetap dapat bersaing dalam dunia industri yaitu kualitas produk yang dihasilkan harus sesuai dengan keinginan *customer*.

Kualitas menjadi hal yang harus diperhatikan dalam membuat produk, kualitas yang baik dapat menguntungkan perusahaan sedangkan kualitas yang kurang baik atau dibawah standar dapat merugikan perusahaan. Dalam kualitas terdapat batas atas dan batas bawah yang merupakan standar dari perusahaan. Kualitas yang baik dihasilkan dari proses produksi yang baik dan sesuai dengan standar kualitas yang telah ditentukan oleh perusahaan berdasarkan kebutuhan perusahaan.

Untuk dapat menghasilkan produk yang berkualitas, proses satu dengan proses lainnya pasti memiliki keterkaitan. Perusahaan harus dapat memproduksi sesuai target dan keinginan pelanggan untuk mencapai kepuasan pelanggan. Kepuasan konsumen atau pelanggan sebagai perasaan konsumen, baik itu berupa kesenangan atau kekecewaan yang timbul dari membandingkan penampilan sebuah produk dihubungkan dengan harapan konsumen atas produk tersebut.

Apabila produk yang dihasilkan tidak sesuai dengan kriteria yang ada maka dapat dipastikan konsumen akan merasa tidak puas dan apabila kriteria produk sesuai atau lebih baik dari yang diharapkan konsumen maka kepuasan dan kesenangan akan

dirasakan oleh pelanggan. Kepuasan pelanggan menjadi tolak ukur dari keberhasilan perusahaan tersebut.

PT Era Roda Sukses bergerak dibidang pembuatan *rubber* atau karet, yang dibentuk berdasarkan pesanan konsumen. Produk yang dibuat sebagian besar pesanan dari perusahaan otomotif seperti, Suzuki, Denso, dan AHM. *Rubber* yang dibuat berupa selang-selang yang terdapat pada kendaraan bermotor roda dua maupun roda empat. Berdasarkan hasil wawancara dengan *manager* produksi PT Era Roda Sukses, telah terjadi masalah khususnya pada *quality control* pada produk cover karena terdapat produk hasil produksi yang cacat. Produk cacat menimbulkan kerugian yang dialami oleh perusahaan antara lain dalam sektor biaya, tenaga dan waktu. Kerugian yang timbul karena produk yang cacat tidak dapat di*rework* dan otomatis produk tersebut tidak mempunyai nilai.

Semakin banyak produk cacat yang terjadi maka semakin banyak biaya produksi yang terbuang. Produk cover merupakan salah satu produk yang dihasilkan oleh PT Era Roda Sukses yang merupakan pesanan dari salah satu perusahaan. Perbaikan yang dilakukan diharapkan dapat mengurangi presentase cacat pada masa yang akan datang dan dapat meminimasi kerugian yang dialami oleh perusahaan yang disebabkan oleh cacat produk. Meningkatkan kualitas produk tidak hanya melihat dari segi manusianya saja tetapi banyak faktor yang harus diperhatikan terutama 5M yaitu *Man, Machine, Money, Material* dan *Method*. 5 faktor tersebut harus dilakukan perbaikan untuk meningkatkan produk yang berkualitas.

Six sigma merupakan salah satu metode yang dapat digunakan untuk melakukan perbaikan kualitas di perusahaan. *Six sigma* sudah banyak digunakan oleh perusahaan-perusahaan besar di dunia salah satu perusahaan yang telah sukses menggunakan *six sigma* adalah motorola. Sesuai visi perusahaan yang ingin menuju *zero defect* pada produk yang diproduksinya, visi perusahaan sejalan dengan tujuan *six sigma* dan target perusahaan dalam menurunkan tingkat cacat yaitu sebesar 0,5%. Metode QPCSI (*Quality Performance Circle Sistem*) yang saat ini digunakan

sebagai metode pengendalian kualitas di PT. Era Roda Sukses belum mampu mencapai target dalam menurunkan cacat produk sebesar 0,5%. Tingkat cacat produk dengan menggunakan metode QPCSI masih disekitaran 1-5%.

Berdasarkan dengan permasalahan yang ada diatas maka dalam laporan tugas akhir ini peneliti mengambil judul **"Usulan Perbaikan Kualitas Cover dengan Menggunakan Metode *Six sigma* Di PT. Era Roda Sukses Bekasi".**

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, dapat identifikasi suatu maasalah yang timbul adalah sebagai berikut:

1. Jenis-jenis cacat produksi apa yang banyak terjadi di PT. Era Roda Sukses?
2. Bagaimana mengidentifikasi penyebab-penyebab terjadinya cacat produk cover di PT.Era Roda Sukses?
3. Perbaikan apa yang harus dilakukan pada produk cover di PT. Era Roda Sukses?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi jenis-jenis cacat yang terjadi pada produk cover PT. Era Roda Sukses.
2. Mengidentifikasi penyebab-penyebab terjadinya cacat produk cover di PT. Era Roda Sukses.
3. Mengusulkan perbaikan pada produk cover.

1.4. Pembatas dan Asumsi Masalah

Pembatas dan asumsi dibuat agar ruang lingkup masalah yang dilakukan oleh peneliti tidak terlalu luas serta memberikan arahan dalam menyelesaikan malasah. Adapun batasan-batasan yang digunakan adalah Pengolahan data dilakukan hanya sampai pada tahap *analyze*.

Sedangkan asumsi yang digunakan adalah berupa tingkat kemampuan operator diasumsikan sama.

1.5. Sistematika Penulisan

Bab 1 Pendahuluan

Berisikan latar belakang masalah, identifikasi masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, dan sistematika penulisan laporan.

Bab 2 Tinjauan Pustaka

Merupakan teori-teori yang dapat digunakan sebagai acuan dalam penelitian dan teori-teori yang berhubungan dengan penelitian

Bab 3 Kerangka Pemecahan Masalah

Berisikan metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian berupa gambar *flow chart* beserta penjelasan langkah-langkah pemecahan masalah dari *flow chart* tersebut.

Bab 4 Pengumpulan dan Pengolahan Data

Pengumpulan data berupa data umum perusahaan, data jumlah produk dan jenis-jenis cacat. Pada pengolahan data menggunakan metode *six sigma*.

Bab 5 Analisis

Berisikan analisis dari pengolahan data pada bab sebelumnya.

Bab 6 Kesimpulan dan Saran

Berisikan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan sesuai dengan tujuan awal penelitian serta saran-saran yang dapat menjadi masukan di masa yang akan datang.